

**PENGARUH PEMBERIAN MODAL USAHA TERHADAP PENINGKATAN
PEREKONOMIAN NASABAH BANK BTPN SYARIAH
CABANG KOTA TEBING TINGGI
(Studi Kasus di Cabang BTPN Syariah Kota Tebing Tinggi)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

**ZIYAN SAFFANAH NASUTION
(1901280028)**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan
Perekonomian Nasabah Bank BTPN Syariah Cabang Kota
Tebing Tinggi**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

Ziyan Saffanah Nasution

NPM : 190180028

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Dr.Hj. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya Ilmiah Ini Penulis Persembahkan Kepada Kedua Orang Tua, Adik,
Keluarga, dan

Sahabat Penulis

Ayahanda Mauli Nasution

Ibunda Sofia

Teman-teman Seperjuangan

Harta Yang Paling Berharga Adalah Keluarga Sejauh Apapun Kamu Pergi
Keluarga Adalah Tempat Kamu Pulang

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap." (QS. Al-Insyirah: 6-8)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ziyah Saffanah Nasution
NPM : 1901280028
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul
“Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Bank BTPN Syariah Kota Tebing Tinggi” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 15 September 2023

Yang menyatakan



Ziyah Saffanah Nasution
1901280028

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Nasabah
Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebing Tinggi**

Oleh :

Ziyan Saffanah Nasution
NPM : 1901280028

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah
memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 15 September 2023

Pembimbing



Dr.Hj. Maya Sari, S.E.,Ak., M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 15 September 2023

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ziyan Saffanah Nasution** yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Nasabah Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebing Tinggi”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah dalam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Ziyah Saffanah Nasution

NPM : 1901280028

PROGRAM STUDI : Manajemen bisnis syariah

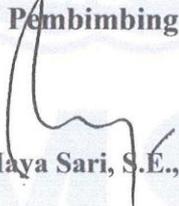
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemberian Modal Usaha

**Terhadap Peningkatan Perekonomian
Nasabah Bank BTPN Syariah Cabang
Kota Tebing Tinggi**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 15 September 2023

Pembimbing

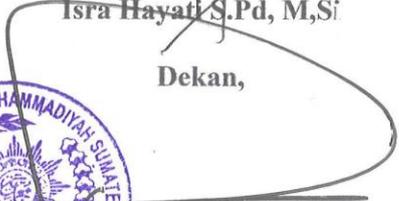

Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,




Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

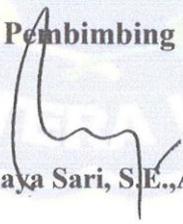
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Ziyan Saffanah Nasution**
NPM : **1901280028**
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Nasabah Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebing Tinggi**

Medan, 15 september 2023

Pembimbing

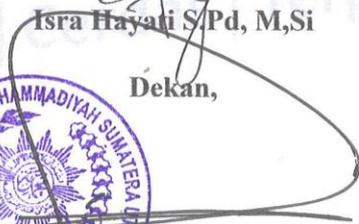

Dr.Hj. Maya Sari, S.E.,Ak., M.Si

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Isra Hayati S/Pd, M,Si

Dekan,




Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ziyah Saffanah Nasution
NPM : 1901280028
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Dahrani, SE, M.Si
PENGUJI II : Selamat Pohan, S.Ag, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 158 th. 1987
Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda		Huruf Latin	Nama
— /		A	A
— /		I	I
و —		U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
— /	fathah dan ya	Ai	a dan i
و /	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati, Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضة الاطفال
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini

tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا , ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم

- al-jalalu: الجلال

g. **Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شئىء
- inna: انا
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anū
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal ^{kapital} untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Ziyan Saffanah Nasution . (1901280028). Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Nasabah Bank Btpn Syariah Cabang Kota Tebingtinggi (Studi Kasus Di Cabang Btpn Syariah Kota Tebing Tinggi)

Penelitian ini bertujuan guna guna mengetahui bagaimana Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Bank BTPN Syariah Kota Tebing Tinggi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Penelitian ini dilakukan berlokasi di cabang bank BTPN Syariah cabang Kota Bukittinggi Yang menjadi Obyek dalam penelitian ini adalah Customer Bank/ Nasabah bank BTPN Syariah Di Kota Bukit Tinggi. Sampel semua nasabah yang mendapatkan Pembiayaan Modal usaha pada Bank BTPN Syariah Kota Tebing Tinggi yang berjumlah 61 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah melalui kuesioner.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Pemberian Modal Usahasecara persial terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan Perekonomianpada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebingtinggi, karena Pemberian Modal Usaha merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantittatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Artinya setiap penambahan skor Pemberian Modal Usahaerja akan meningkatkan Perekonomian. Jika ada penurunan terhadap Pemberian Modal Usahaakan menurunkan Perekonomian. Variabel bebas (Pemberian Modal Usaha) terhadap variabel terikat (peningkatan Perekonomian) berdasarkan *Adjusted R Square* presentasi sebesar 41% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini, menyatakan bahwa jika mengabaikan Pemberian Modal Usahamaka Perekonomian masih tetap ada Perekonomian walaupun nilai Pemberian Modal Usahaterhadap Perekonomian bernilai nol.

Kata Kunci : Modal Usaha, Peningkatan Perekonomian, Bank BTPN

ABSTRACT

Ziyan Saffanah Nasution . (1901280028). Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Nasabah Bank Btpn Syariah Cabang Kota Tebingtinggi (Studi Kasus Di Cabang Btpn Syariah Kota Tebing Tinggi)

This study aims to find out how the Effect of Providing Business Capital on Increasing the Economy of Bank BTPN Syariah Tebing Tinggi City. The type of research used in this research is quantitative research using primary data sources. This research was conducted in a branch of the BTPN Syariah branch of the City of Bukittinggi. The object of this research was the Customer Bank/Customer Bank of BTPN Syariah in the City of Bukit Tinggi. A sample of all customers who received business capital financing at Bank BTPN Syariah, Tebing Tinggi City, totaling 61 people. The data collection technique used by researchers is through a questionnaire.

The findings of this study indicate that the Variable of Providing Business Capital partially has a positive influence on improving the economy of Bank BTPN Syariah Branch of Tebingtinggi City, because the Provision of Business Capital is financing to meet the needs of increasing production both quantitatively (amount of production) and qualitatively (increasing the quality of or the quality of production) and for trading purposes or to increase the utility of a place of an item. This means that each additional score for Providing Business Capital will improve the Economy. If there is a decrease in the Provision of Working Capital it will reduce the Economy. The independent variable (Provision of Business Capital) to the dependent variable (increase in the Economy) based on Adjusted R Square presentation of 41% while the rest is explained by other variables outside this study, states that if you ignore the Provision of Business Capital then the Economy will still exist in the Economy even though the value of Providing Business Capital to the Economy is worth zero.

Keywords: Business Capital, Economic Improvement, Bank BTPN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Amin Ya Rabbalálamín.

Suatu kebanggaantersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, **“Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Bank BTPN Syariah Kota Tebing Tinggi”** skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata – 1 pada program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini penulis dapat memperoleh bantuan, bimbingan, serta doá yang tidak pernah henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Ayahanda tercinta Mauli Nasution dan Sopiah atas segala doá dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun materiah yang telah diberikan diberikan kepada penuli.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I.,MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I,M.A, selaku Wakil Dekan III Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati S.Pd,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Syahrul Amsari S.E.Sy.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Hj. Maya Sari, SE., Ak., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang berguna bagi penulis dalam laporan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan arahan maupun ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
10. Kepada Sahabat saya Ahmad Dani Rizki Nasution, Suci Vardiani, Alfina, Ropidayani, Isnani Novita Lubis yang selalu setia memberikan dukungan serta menemani canda tawa dan tangis hingga saat ini.
11. Seluruh teman – teman Kelas A1 Pagi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019 yang banyak membantu dan mendoakan penulis.

Akhir Kata Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan siapa saja yang membacanya. Aamiin Ya Rabbalálatin.

Medan, Agustus 2023

Penulis

ZIYAN SAFFANAH NASUTION

1901280028

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Deskripsi Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Populasi dan Sempel Penelitian.....	24
E. Teknik Analisis Data	26
F. Uji Hipotesis Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Perusahaan	28
B. Karakteristik Responden	39

C. Analisis Data	42
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Pemberian Modal Usaha Pada Bank BTPN Syariah Tebingtinggi Periode 2018-2022 (per 31 Desember)	4
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Indikator Operasional Variabel.....	22
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	23
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pemberian Modal Usaha (X)	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Peningkatan Perekonomian (Y)	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Sederhana	47
Tabel 4.9 Uji Koefisien Regresi (uji t)	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Adjusted R Square	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konseptual	20
Gambar 2 Logo Bank BTPN	32
Gambar 3 Struktur Organisasi Bank BTPN	34
Gambar 4 Hasil Uji Normalitas	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era persaingan bisnis yang semakin dinamis saat ini. Persaingan yang ketat ini mengakibatkan perusahaan terus berinovasi dan mengembangkan hal baru untuk menarik perhatian konsumen. Hal juga ini mengakibatkan banyaknya perusahaan yang bermunculan baik barang ataupun jasa. Untuk sektor jasa keuangan di Malaysia bahkan memiliki bank resmi yang berjumlah 46 bank. Menurut Solomon (2003:7) Jasa adalah produk yang tidak dapat dilihat yang kita beli dan gunakan tetapi tidak pernah memiliki.

Jasa Perbankan adalah jasa yang bergerak di bidang keuangan seperti tabungan, giro, deposit, kredit dan online banking. Secara umum pelayanan jasa perbankan adalah segala upaya yang diselenggarakan atau dilaksanakan secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan secara efektif dan efisien. Jasa perbankan saat ini sudah berkembang sangat cepat. Persaingan di bidang perbankan juga sangat ketat. Salah satu lembaga keuangan yang sekarang ini dipercaya mampu membantu dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di pedesaan adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah salah satu lembaga keuangan yang membangun BTPN Syariah secara khusus untuk difokuskan melayani masyarakat miskin atau masyarakat prasejahtera di pedesaan maupun masyarakat miskin kota.

BTPN Syariah menyediakan program Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD), dimana program tersebut secara khusus ditujukan kepada masyarakat usaha menengah kebawah, masyarakat prasejahtera maupun cukup sejahtera dan memberikan pembiayaan tersebut tanpa jaminan yang bisa digunakan oleh masyarakat miskin atau prasejahtera yang tidak memberatkan masyarakat untuk memikirkan jaminan. Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) memiliki prinsip Kunci sukses yaitu, Berani berusaha, disiplin, kerja keras dan saling bantu.

Dengan program Paket Masa Depan (PMD) Masyarakat mendapatkan pinjaman modal usaha dengan sistem pengembalian uang atau tagihan satu kali selama lima belas (15) hari, atau sebulan dua kali dengan imbalan atau bagi hasil sesuai akad wakalah wal murabahah. Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad Murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.

Salah satu Bank Syariah yang ada di Sumatera Utara, yang menggunakan produk pembiayaan modal usaha adalah BTPN Syariah Kota Tebingtinggi. Kota Tebingtinggi merupakan salah satu daerah yang diberdayakan dengan simpan pinjam BTPN Syariah melalui pemberian modal usaha yaitu program Paket Masa Depan (PMD) sejak Januari 2015 dan sampai sekarang masih terlaksana. Pemberian modal usaha melalui program Paket Masa Depan (PMD) adalah salah satu bentuk pembiayaan jangka pendek yang diberikan Bank BTPN Syariah kepada usaha nasabah untuk membiayai kebutuhan modal usahaberdasarkan prinsip-prinsip syariah yang ditujukan guna memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif, maupun secara kualitatif yang dalam arti luas dapat meningkatkan produksi maupun kualitas produksi, atau mutu hasil produksi dan untuk peningkatan keperluan perdagangan usaha. Pemberdayaan tersebut adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan.

Sebelum adanya simpan pinjam BTPN Syariah di Kecamatan Kampar, masyarakat melakukan pinjaman modal usaha ke Koperasi Harian yang sistemnya hanya bisa melakukan Pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi dan sistem pembayarannya yang berat, selain itu masyarakat juga tidak bisa melakukan simpanan atau tabungan layaknya lembaga keuangan lainnya. Melalui simpan pinjam dari BTPN Syariah setidaknya bisa membantu sebagai modal tambahan

masyarakat Kampar untuk memulai dan membangun usaha mikro, kecil maupun menengah.

Dari hasil reservasi begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka. Dengan adanya Pemberian Modal Usahayang diberikan bank untuk usaha berskala mikro dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah mereka terkait dengan peningkatan perekonomian yang akan diperoleh pelaku usaha. Seiring dengan peningkatan pemberian Pemberian Modal Usahadiperbankan syariah yaitu Bank BTPN Syariah Kota Tebingtinggi. BTPN Syariah Kota Tebingtinggi memiliki produk pembiayaan modal usaha yang diberikan kepada para nasabah. Didalam pemberian modal usaha BTPN Syariah menggunakan akad murabahah. Akad Murabahah adalah akad jual beli suatu barang dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok dan tingkat keuntungan tertentu atas barang dimana harga jual tersebut disetujui oleh pembeli.

Pada Bank BTPN Syariah Kota Tebingtinggi peneliti menemukan beberapa permasalahan yang peneliti lihat ketika peneliti melakukan riset di BTPN Syariah. Salah satunya ialah BTPN Syariah hanya memberikan pembiayaan pada seperangkatan usaha saja, apabila nantinya usaha tersebut berkembang, maka BTPN Syariah baru dapat memberikan pembiayaan modal usaha dengan akad mudharabah atau bagi hasil. Selain itu juga permasalahan yang timbul adalah banyaknya nasabah atau masyarakat yang tidak mendapatkan pembiayaan modal usaha di BTPN Syariah. Padahal, setiap tahunnya terjadi peningkatan penyaluran Pemberian Modal Usahadiperbankan syariah yaitu Bank BTPN Syariah Kota Tebingtinggi sebagai berikut ini:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Pemberian Modal Usaha Pada Bank BTPN Syariah
Tebingtinggi Periode 2018-2022 (per 31 Desember)

Tahun	Pemberian Modal Usaha	Modal Per/Nasabah	Jumlah Nasabah
2018	Rp 28.170.610.000,	804,874.571.000	35 Debitur/Rekening
2019	Rp 28.280.123.000,	471,335.383.000	60 Debitur/Rekening
2020	Rp 30.370.200.000,	404,936.000	75 Debitur/Rekening
2021	Rp 35.470.100.000,	521.619.118.000	68 Debitur/Rekening
2022	Rp 44.170.000.000,	883.400.000	50 Debitur/Rekening

Sumber :Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah Tebing Tinggi (2023)

Pada table diatas, diketahui Pemberian Modal Usaha setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2018-2022, akan tetapi dari segi jumlah nasabah terjadi penurunan yang signifikan pula. Padahal seharusnya jika dilihat dari Pemberian Modal Usaha yang meningkat jumlah pembagian nasabah juga harus mengalami peningkatan. Selain itu pula, dilihat dari berkas yang diusulkan oleh nasabah, sudah memenuhi ketentuan dan syarat pengajuan berkas yang berlaku di lembaga keuangan syariah dimana nasabah dari BTPN Syariah harus menunjukkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotocopy Kartu Keluarga (KK) dan surat bukti usaha bagi yang memiliki usaha dan bagi yang baru memulai usaha nantinya harus ada yang bertanggung jawab/penjamin atau nasabah menunjukkan bukti/nota penggunaan modal yang diberikan BTPN Syariah. Berdasarkan latar belakang dan mengingat pentingnya pembiayaan modal untuk meningkatkan perekonomian. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut.

Dengan mengambil judul **“PENGARUH PEMBERIAN MODAL USAHA TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN NASABAH BANK BTPN SYARIAH CABANG KOTA TEBINGTINGGI”**(STUDI KASUS DI CABANG BTPN SYARIAH KOTA TEBING TINGGI).”

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya nasabah atau masyarakat yang tidak mendapatkan pembiayaan modal usaha di BTPN Syariah.
2. Banyaknya para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha sebagai akibat terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha.
3. Pemberian Modal Usaha setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2018-2022, akan tetapi dari segi jumlah nasabah terjadi penurunan yang signifikan pula.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah “Apakah pemberian modal usaha memiliki pengaruh terhadap peningkatan perekonomian nasabah Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebingtinggi?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian modal usaha terhadap peningkatan perekonomian nasabah Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebingtinggi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya pengaruh pemberian modal usaha berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian pada nasabah bank BTPN Syariah cabang kota Tebing Tinggi
2. Bagi Mahasiswa. Diharapkan agar lebih meningkatkan minat pengaruh pemberian modal usaha berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian pada nasabah bank BTPN Syariah cabang kota Tebing Tinggi
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian.
4. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penerapan ilmu pengetahuan khususnya pengaruh pemberian modal usaha berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian pada nasabah bank BTPN Syariah cabang kota Tebing Tinggi.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank Syariah, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang membutuhkan pembiayaan. Pembiayaan atau *financing*, adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan dengan mendukung investasi yang telah direncanakan. Menurut Undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana yang diberikan suatu lembaga untuk mendukung investasi yang direncanakan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara kedua belah pihak dalam jangka waktu tertentu. . Sebagaimana firman Allah SWT dalam:

Q.S. An-Nisa" (4) ayat 29:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.1 (Q.S. An-Nisa: 29)

b. Unsur-Unsur Pembiayaan

Unsur – unsur yang terkandung dalam pemberi pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan. Suatu keyakinan pemberi dana bahwa dana yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang
- 2) Kesepakatan. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masingpihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
- 3) Jangka Waktu. Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.
- 4) Risiko. Risiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja.Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.
- 5) Balas Jasa. Dalam prinsip syariah balas jasa ditentukan dengan bagi hasil.

c. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana. Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi

yang ada.

d. Manfaat Pembiayaan

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada mitra usaha antara lain : manfaat atas pembiayaan bagi bank, debitur pemerintah, dan masyarakat luas. Manfaat pembiayaan bagi bank :

- 1) Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balasan jasa berupa bagi hasil, *margin* keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah).
- 2) Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank.

2. Modal Usaha

a. Pengertian Modal Usaha

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. (KBBI,2018). Menurut (Bambang, 2019) pengertian modal usaha sebagai ikhtiar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif. Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal. yang menunjukkan bentuknya adalah apa yang disebut modal aktif. Sedangkan modal yang menunjukkan sumbernya atau asalnya ialah apa yang disebut modal pasif. (Bambang,2019).

Modal juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya

investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara modal keahlian diperlukan untuk mengelola atau menjalankan usaha tersebut. Bisa disimpulkan bahwa modal usaha merupakan aset baik berupa barang-barang atau dana yang dijadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Itu artinya jika kita bisa mengatur dana modal dengan baik, maka kita juga akan mampu membangun usaha lebih baik, karena sejatinya modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha (Bambang, 2019). Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Pemberian modal usaha adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan Bank BTPN Syariah kepada usaha nasabah untuk membiayai kebutuhan modal usahaberdasarkan prinsip-prinsip syariah yang ditujukan guna memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif, maupun secara kualitatif yang dalam arti luas dapat meningkatkan produksi maupun kualitas produksi, atau mutu hasil produksi dan untuk peningkatan keperluan perdagangan usaha.

b. Jenis-Jenis Modal Usaha

1) Modal Investasi

Modal Investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal investasi jangka panjang adalah untuk membeli aktiva tetap, seperti tanah, bangunan atau gedung, mesin mesin, peralatan, kendaraan, serta inventaris lainnya. Modal investasi merupakan porsi terbesar dalam komponen pembiayaan suatu usaha dan biasanya dikeluarkan pada awal perusahaan didirikan atau untuk perluasan pabrik. Modal investasi biasanya diperoleh dari modal pinjaman berjangka waktu panjang (lebih dari setahun). Pinjaman ini biasanya diperoleh dari dunia perbankan.

2) Modal Kerja

Modal Kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek dan biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya.

c. Sumber-Sumber Modal

1) Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha adalah tidak adanya beban biaya bunga, tetapi apabila perusahaan memperoleh keuntungan dan besarnya deviden tergantung dari keuntungan perusahaan. Kemudian, tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal yang telah digunakan. Kerugian menggunakan modal sendiri adalah jumlahnya sangat terbatas dan relative sulit untuk memperolehnya.

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal Asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi dan komisi yang besarnya relative. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Disamping itu dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- a) Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta, pemerintah, maupun perbankan asing;
- b) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi, leasing, dana pension, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya;
- c) Pinjaman dari perusahaan nonkeuangan.

3. Peningkatan Perekonomian

Peningkatan Perekonomian pada dasarnya adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang selalu terbatas atau langka. Pada

sebagian besar masyarakat, sumber-sumber daya bukan dialokasikan oleh sebuah pelaku perencana tunggal, melainkan oleh jutaan unit atau pelaku ekonomi. Peningkatan Ekonomi Masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh Masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Dalam meningkatkan perekonomian, terdapat system ekonomi yang bertujuan untuk mengatur serta menjalin hubungan dengan antar manusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu tatanan kehidupan. Sebuah sistem ekonomi terdiri atas unsur-unsur manusia sebagai subjek, barang-barang ekonomi sebagai objek, serta seperangkat kelembagaan yang mengatur dan menjalinnya dalam kegiatan berekonomi. Perangkat kelembagaan dimaksud meliputi lembaga-lembaga ekonomi (formal maupun informal), cara kerja, mekanisme hubungan, hukum dan peraturan-peraturan perekonomian, serta kaidah dan norma-norma lain, yang dipilih atau diterima atau ditetapkan oleh masyarakat di tempat tatanan kehidupan yang bersangkutan berlangsung. Jadi dalam perangkat kelembagaan ini termasuk juga kebiasaan, perilaku, dan etika masyarakat, sebagaimana mereka terapkan dalam berbagai aktivitas yang berkenaan dengan pemanfaatan sumber daya bagi pemenuhan kebutuhan.

Sheridan dalam publikasinya mengenai sistem-sistem ekonomi yang ada di Asia mengatakan, bahwa Economic system refers to the way people perform economic activities in their search for personal happiness. Sistem ekonomi adalah cara manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan kepuasan pribadinya. Sedangkan, sistem ekonomi merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sejumlah lembaga atau pranata (ekonomi, sosial, politik, ide-ide) yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya dan ditujukan kearah pemecahan problem-problem serta produksi distribusi konsumsi yang merupakan problem dasar setiap perekonomian. Dengan demikian, sistem ekonomi dapat diartikan sebagai susunan organisasi ekonomi yang mantap dan teratur. Dalam sistem ekonomi, dibahas pula mengenai persoalan pengambilan keputusan dalam tata susunan organisasi ekonomi untuk menjawab persoalan-persoalan ekonomi masyarakat dalam mewujudkan tujuan nasional ((Ehsan,

2012). Peningkatan perekonomian adalah sejumlah uang yang diperoleh dari hasil kegiatan badan usaha atau jasa setelah dikurangi biaya produksi dan pajak atau hasil kerja dari penjualan atau pelunasan utang selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

Sistem perekonomian didefinisikan sebagai kerangka sosial mengenai tujuan, peraturan dan insentif untuk memutuskan apa, bagaimana, dan untuk siapa barang dan jasa itu dihasilkan. Sistem perekonomian atau sistem ekonomi pada dasarnya mengatur hubungan ekonomi antar manusia dalam masyarakat mengenai bagaimana mereka harus berperilaku dan bertindak antara yang satu terhadap yang lain serta bagaimana keputusan yang mempengaruhi orang lain boleh diambil. Sistem perekonomian berkembang sesuai dengan perkembangan sejarah, kebiasaan, kebudayaan, serta ideologi yang dianut manusia dan masyarakat. Secara implisit sistem perekonomian mempunyai hubungan yang erat dengan system politik yang ada. Secara teoritis ada 4 macam sistem ekonomi atau sistem perekonomian, yaitu :

- 1) Sistem Tradisional. Dalam sistem ekonomi tradisional nilai-nilai dan praktek sosial, kebudayaan serta kebiasaan menentukan apa, bagaimana dan untuk siapa barang dan jasa dihasilkan. Namun dengan semakin kompleks dan modern kegiatan ekonomi, system ekonomi tradisional menjadi kurang berfungsi (kurang efektif) dalam mengalokasikan faktor produksi, pekerjaan maupun barang dan jasa.
- 2) Sistem Komando (Perencanaan). Dalam sistem ekonomi berencana pemerintah merupakan unit pembuat keputusan tunggal. Pemerintah menjadi pemilik semua faktor produksi dan yang memutuskan untuk apa dan bagaimana faktor produksi itu dialokasikan serta pemerintah pula yang menentukan bagaimana kebutuhan dan keinginan masyarakat harus dipenuhi. Dalam sistem perekonomian seperti ini tidak ada insentif bagi swasta untuk berusaha, karena setiap faktor produksi dan keputusan penggunaannya dipusatkan di tengah

pemerintah. Dalam ekonomi komando ini, perencanaan didasarkan pada teknik keseimbangan (material balance) yang menyatakan bahwa jumlah faktor produksi (bahan mentah) yang diambil dari alam harus sama dengan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan, sehingga ini semua tergantung pada tersedianya faktor produksi tersebut.

Perencanaan menentukan jumlah produksi kemudian mengalokasikannya pada masing-masing perusahaan sesuai dengan tersedianya masukan (faktor produksi). Dalam sistem ekonomi komando tidak ada motif mencapai laba (profit motives), tetapi mereka dinilai dengan prestasi kerja masing-masing seperti produktivitas tenaga kerja. Perencanaan memberikan bonus jika pekerja mencapai jumlah yang direncanakan. Akibatnya para pekerja dan manajer berkompromi terhadap kualitas produk yang seringkali tidak dinyatakan secara khusus dalam target produksi.

- 3) Sistem Dengan Mekanisme Pasar. Dalam sistem ekonomi pasar, sektor swasta baik itu rumah tangga ataupun perusahaan, memiliki faktor produksi tanah, tenaga kerja maupun capital. Harga dan produksi ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Jadi dalam perekonomian dengan mekanisme pasar, mekanisme harga bekerja menyeimbangkan permintaan dan penawaran untuk alokasi faktor produksi, sehingga memungkinkan barang dan jasa dihasilkan dan dipertukarkan secara sukarela atas dasar preferensi konsumen dan prinsip mekanisme laba produsen. Dalam perekonomian dengan ekonomi pasar murni, para pelaksanaan ekonomi bekerja dengan asumsi ada pasar bebas dan persaingan sempurna kecuali bila terdapat kegagalan pasar, elastisitas atau campur tangan pemerintah. Dalam praktek sistem ekonomi pasar telah mampu menjawab pertanyaan apa, bagaimana dan untuk siapa menghasilkan. Namun demikian tampaknya pertanyaan mengenai distribusi belum dapat terjawab dengan baik karena ada unsur-unsur etika yang dikaitkan dengan tujuan sosial politik. Dalam perekonomian dengan ekonomi pasar,

karena adanya persaingan bebas di antara para pelaksana ekonomi akan terjadi kecenderungan yang kaya menjadi semakin kaya dan yang miskin tetap miskin. Oleh karena itu akhirnya pemerintah perlu campur tangan untuk memperbaiki kecenderungan distribusi pendapatan.

- 4) Sistem Ekonomi Campuran. Di antara kedua sistem perekonomian ekstrem itu terdapat sistem ekonomi campur di mana kekuatan pasar bekerja bersama dengan campur tangan pemerintah. Dalam kenyataannya sistem perekonomian campuran lebih umum dan lebih praktis. Pemerintah akan lebih banyak berfungsi menghasilkan barang public, barang untuk memenuhi kebutuhan sosial, serta barang dengan eksternalitas tinggi, yang semuanya gagal dihasilkan oleh mekanisme pasar. Sistem ekonomi dalam Islam memiliki pijakan yang sangat tegas jika dibandingkan dengan sistem ekonomi liberal dan sosialis yang saat ini mendominasi sistem perekonomian dunia. Sistem ekonomi liberal lebih menghendaki suatu bentuk kebebasan yang tidak terbatas bagi individu dalam memperoleh keuntungan (keadilan distributive), dan sosialisme menekankan aspek pemerataan ekonomi (keadilan yang merata), menentang perbedaan kelas sosial dan menganut asas kolektivitas.
- 5) Sistem ekonomi Islam. Sistem ekonomi Islam mengutamakan aspek hukum Dan etika, yakni adanya keharusan menerapkan prinsip-prinsip hukum dan etika bisnis yang Islami, antara lain prinsip ibadah (at-tauhid), persamaan (al-musawwat), kebebasan (al-hurriyah), keadilan (al'adl), tolong menolong (at-ta'awun), dan toleransi (at-tasamuh). Prinsip-prinsip tersebut merupakan pijakan dasar dalam sistem ekonomi Islam, sedang kan etika bisnis mengatur aspek hukum kepemilikan, pengelolaan dan pendistribusian harta, yakni menolak monopoli, eksploitasi, dan diskriminasi serta menuntut keseimbangan antara hak dan kewajiban. Sistem Ekonomi Islam terdiri sebagai berikut: Divine Economic Plan (Rencana Ekonomi Ketuhanan)

Islam merupakan ekosistem dari Dalam sistem ekonomi Islam, Allah SWT menciptakan manusia sebagai individu untuk dikontrak (mengikat). Hal ini dijelaskan dalam surat at-Taubah, ayat 9 Allah berfirman. "Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar". (Q.S. At-Taubah, 9). Dalam sistem ekonomi Islam, target Islam menurut Mohammad Naeem Khan termaktub dalam al-Qur'an, surat al-Hajj, ayat 41, surat Nuur, ayat 55 dan surat al-Baqarah, ayat 277.yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan. Islam mengenal kewirausahaan (pertanian, perdagangan, perindustrian, dan pelayanan jasa) sebagai sumber pendapatan yang baik. Kewirausahaan dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan ekonomi yang memerlukan usaha dan beresiko rugi. Buruh dan tenaga kerja adalah pekerjaan yang baik. Islam juga menjelaskan bagaimana cara mendistribusikan kekayaan. Hal yang luar biasa dalam Islam adalah bagaimana cara pendistribusian kekayaan untuk kesejahteraan atau membantu mustad'afin (orang yang miskin-lemah), atau membayar pajak pada pemerintah adalah suatu bentuk ibadah. Adalah zakat dan infak sebagai bentuk pendistribusian kekayaan.

B. Penelitian Terdahulu

Table 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar. (2019)	Variabel yang diteliti mengenai pembiayaan perbankan syariah	Yang membedakan penelitian ini adalah variabel Y yaitu pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan perbankan syariah dalam upaya pengembangan UMKM di Kota Makassar selama tahun 2010–2011 mengalami peningkatan yang berfluktuasi.
2.	Analisis Pembiayaan Modal Usaha <i>Murabahah</i> Oleh BMT-UGT Sidogir terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional. (2020)	Variabel Y yang diteliti sama yaitu mengenai peningkatan pendapatan.	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek dan menggunakan Variabel X pada penelitian ini adalah pembiayaan <i>murabahah</i> dan menggunakan analisis data regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan berpengaruh secara langsung antara besar pembiayaan <i>murabahah</i> yang diajukan pedagang di pasar tradisional Blimbing yang menjadi anggota BMT UGT Sidogiri terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Blimbing setelah pembiayaan <i>murabahah</i>
3	Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah UMKM Sektor Formal (2019)	Variabel X dan Y yang diteliti sama, yaitu mengenai pembiayaan modal kerja terhadap	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek dan menggunakan desain penelitian kausal.	Hasil penelitian bahwa kredit Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

		pendapatan.		bersih dan besar pengaruhnya sebesar 82,4%
4.	Dampak Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ganda Lata Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan menengah(UMKM) Di Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe (2019)	Variabel Y yang diteliti sama, yaitu mengenai pendapatan Usaha.	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek dan yang diteliti tidak berdasarkan periode.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak Kredit untuk pedagang kecil meningkat pendapatan sekitar 95,23% dari responden.
5.	Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) (2020)	Variabel yang diteliti mengenai kredit.	Yang membedakan penelitian ini adalah objek dan yang diteliti tidak berdasarkan periode.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sebesar 56,3%.
6	Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021)	Variabel X dan Variabel yang Y sama yaitu pemberian kredit terhadap pendapatan nasabah Usaha Kecil Menengah. Dengan metode yang dipakai rumus korelasi dan regresi sederhana,	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek dan yang diteliti tidak berdasarkan periode.	Hasil penelitian ini adalah bahwa pemberian kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Kecil dan Menengah dapat diterima atau Teruji dan besarnya pengaruh sebesar 95%.
7.	Pengaruh Pemberian Kredit PT. BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM)Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng (2019)	Variabel X dan Variabel yang Y sama yaitu pemberian kredit terhadap pendapatan usaha nasabah	Penggunaan teknik analisis data kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit PT BPR Suryajaya Kubutambahan mampu meningkatkan pendapatan UKM

8	Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Ventura Terhadap Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) Dari PT. Sarana Aceh Ventura (2011) (UKM) Sektor Formal (2022)	Menggunakan data kuantitatif, dan menggunakan rumus linier sederhana modal kerja terhadap pendapatan	Yang membedakan penelitian ini adalah objek dan Variabel Y mengenai pendapatan perusahaan. desain penelitian kausal.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan modal ventura berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan PPU dari PT. Sarana Aceh Ventura. Karena pembiayaan modal ventura yang diberikan oleh PT. Sarana Aceh Ventura dapat meningkatkan pendapatan PPU PT. Sarana Aceh Ventura terutamadalam eningkatkan pendapatan usaha kecil positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih dan besar pengaruhnya sebesar 82,4%,
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

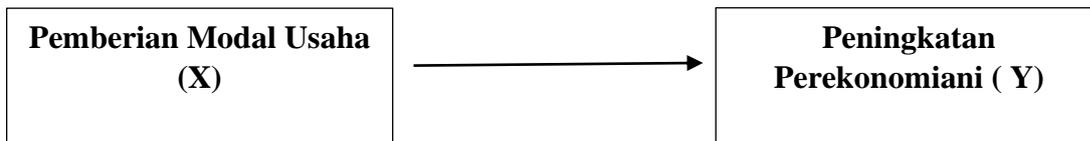
Sumber: (Diolah penulis), 2023

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah serangkaian teori yang tertuang pada tinjauan pusaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka konseptual dari penelitian sebagai berikut:

X= Pemberian Modal Usaha

Y= Peningkatan Perekonomian



Gambar 1

Kerangka konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus di uji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Mengarah pada rumusan masalah, teori yang dikemukakan dalam penelitian-penelitian terdahulu yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_{a1} : Adanya pengaruh antara Pemberian modal usaha dengan Peningkatan perekonomian.
2. H_{o1} : Tidak adanya pengaruh antara Pemberian modal usaha dengan Peningkatan perekonomian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya (Machali, 2017: 18). Sedangkan data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan (Siregar, 2015: 100).

B. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (*Dependent Variabel*)

Menurut Sekaran & Bougie (2017:77) variabel dependen merupakan variabel yang menjadi fokus utama peneliti dengan tujuan untuk dipahami dan dideskripsikan. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Peningkatan perekonomian

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif maupun negatif (Sekaran & Bougie, 2017:79). Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah pemberian modal usaha.

3. Indikator Operasional Variabel

Tabel 3.1
Indikator Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pemberian Modal usaha (X) (Bambang, 2019)	Pemberian modal usaha adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan Bank BTPN Syariah kepada usaha nasabah untuk membiayai kebutuhan modal usahaberdasarkan prinsip-prinsip syariah yang ditujukan guna memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif, maupun secara kualitatif yang dalam arti luas dapat meningkatkan produksi maupun kualitas produksi, atau mutu hasil produksi dan untuk peningkatan keperluan perdagangan usaha.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi Kebutuhan 2. Peningkatan Produksi . 3. Peningkatan Kualitas 4. Keperluan Perdagangan
Peningkatan perekonomian (Y) (Ehsan, 2012)	Peningkatan perekonomian adalah sejumlah uang yang diperoleh dari hasil kegiatan badan usaha atau jasa setelah dikurangi biaya produksi dan pajak atau hasil kerja dari penjualan atau pelunasan utang selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Pendapatan 2. Pelunasan Utang

Sumber: (Jurnal Akuntansi), 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan berlokasi di cabang bank BTPN Syariah cabang Kota Bukittinggi Yang menjadi Obyek dalam penelitian ini adalah Customer Bank/ Nasabah bank BTPN Syariah di Kota Bukit Tinggi ,Sumatera barat Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat atau costumer yang pernah melakukan transaksi perbankan yaitu pengajuan kredit bank .

Ukuran sampel yang digunakan menggunakan rumus Hair. Alasan memakai rumus ini karena jumlah populasi belum diketahui dengan pasti maka ditentukan sampel dalam penelitian ini. Ukuran sampel minimum yaitu 5 sampai 10 observasi untuk setiap parameter yang diestimasi. Dalam penelitian ini total sampel sebesar 143 orang yang berasal dari konsumen yang kebetulan sedang melakukan transaksi di bank tersebut. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitupurposive sampling. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dan waktu penelitian dimulai pada Januari 2023, dengan estimasi waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■	■	■	■												
2	Pengajuan Judul					■	■	■	■								
3	Pembuatan Proposal									■	■	■	■				
4	Seminar Proposal													■			
5	Revisi													■	■	■	■
6	Riset																■

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian (Supardi, 2012: 25). Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti (Machali, 2017: 52). Total populasi adalah 143 orang nasabah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek/subjek yang diambil sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Machali, 2017: 52). Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh atau *sensus*. Menurut Sugiyono (2017) *simple jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam hal ini peneliti akan mengambil sampel semua nasabah yang mendapatkan Pembiayaan Modal usaha pada Bank BTPN Syariah Kota Tebing Tinggi yang berjumlah 61 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah melalui berupa data – data yang dipublikasikan dalam bentuk apa pun, misalnya jurnal, e-book, buku cetak, majalah, hasil wawancara dan sebagainya.

4. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, langkah lebih baik apabila instrumen dalam penelitian tersebut terlebih dahulu diuji. Arikunto (2010:203) mengatakan bahwa pemilihan metode dan instrument penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal yaitu objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Sehubungan itu sangat dianjurkan untuk melakukan analisis yang sudah ditentukan oleh peneliti.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2013). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menentukan instrument valid atau tidak maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

- a) Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed 0,05).
- b) Terima H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung nilai probabilitas yang di tetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed 0,05).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Imam Ghozali, 2013). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur uji realibilitas dalam penelitian ini adalah teknik *alpha cronbach*. Untuk menentukan apakah variabel reliabel atau tidak maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\alpha \geq 0,60$ maka item variabel dinyatakan reliable
- b) Jika nilai $\alpha \leq 0,60$ maka item variabel dinyatakan tidak reliable

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data asosiatif, dengan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Data yang diteliti harus diketahui dulu apakah terdistribusi normal atau tidak normal. Fungsi pengujian suatu data dikategorikan sebagai distribusi normal atau tidak adalah sebagai alat untuk membuat kesimpulan populasi berdasarkan data sampel. Pengujian normalitas ini akan dapat menentukan alat uji selanjutnya yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov*. Kriteria yang dapat digunakan adalah dengan pengujian dua arah (*two-tailed test*) yaitu dengan membandingkan nilai p yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan. Nilai p ditentukan sebesar 0,05, apabila nilai $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai $p < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Regresi Linear Sederhana

Menurut Priyatno (2013, hal.110), Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini dapat disajikan persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = a + b.X + e$$

Keterangan :

- Y = Peningkatan Perekonomian
- X = Pemberian Modal Usaha
- a = Konstan
- b1 = Koefisien Regresi Variabel Bebas
- e = Standard Error

F. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan bahwa pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji

statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan level signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dalam penelitian ini. Hipotesis dapat ditolak atau diterima dengan melihat kriteria sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika signifikansi t hitung $< 0,05$
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikansi t hitung $> 0,05$.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Apa/bila R^2 yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, demikian pula sebaliknya ($0 < r < 1$).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

Sejarah Berdirinya Bank BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) Bank BTPN terlahir dari pemikiran⁷ (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer selanjutnya disebut “BAPEMIL” dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik angkatan bersenjata republik indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir. Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL membentuk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan izin usaha sebagai Bank Tabungan.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL. Berlakunya Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan (sebagai selanjutnya dirubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yaitu : Bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank umum melalui surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 maret 1993. Perubahan status Bank BTPN tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No.26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 april 1993 yang menyatakan status perseroan sebagai Bank Umum.

Bank BTPN merupakan suatu bank yang memiliki kekuatan likuiditas besar. Salah satu penyebabnya adalah bahwa bank memiliki sumber daya yang pasti, yakni dari para pensiunan mengingat segmen pasar perbankan ini adalah para pensiunan sebagaimana singkatan bank ini sebagai bank tabungan pensiun nasional. Salah satu program yang ditawarkan oleh bank ini adalah pemberian kredit bagi para pensiunan pegawai negeri/TNI/Polri. Dengan pagu kredit hanya 100 juta, bank BTPN hendak melebarkan sayapnya dengan menggarap ceruk pasar yang belum banyak diminati oleh bank pesaingnya. Mengapa pangsa pasar Pensiun yang digarap oleh bank ini? hal ini tak lain disebabkan sejarah bank yang berdiri pada tahun 1958 ini. Bank awalnya berdiri dari adanya gagasan tujuh simpan pinjam, dengan tujuan membantu keuangan para pensiunan. Nama BTPN sendiri baru resmi digunakan pada tahun 1986 sementara fungsi sebagai bank umum, baru dilaksanakan pada tahun 1993. Sebelumnya BTPN hanyalah berfungsi sebagai bank tabungan saja namun karena terbentur regulasi pemerintah yang mengatur bahwa hanya ada dua jenis bank yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat maka BTPN memutuskan untuk memilih opsi pertama. Bank BTPN saat ini menyikapi perkembangan persaingan bank yang makin ketat, mau tak mau BTPN harus turut dalam persaingan tersebut salah satunya dengan memperluas jaringan dan memperbanyak kantor pelayanan. Di antaranya diantaranya dengan menciptakan kantor unit yang berada di beberapa wilayah tingkat kecamatan. Sebelumnya, keberadaan BTPN hanya dikenal di kawasan perkantoran saja sehingga tak heran jika nasabah bank ini hanya terbatas di wilayah tersebut saja, namun seiring makin derasnya pertumbuhan bisnis perbankan, menjadikan BTPN mengubah strategi dan usahanya untuk tetap bertahan dalam persaingan.

2. Perkembangan Bank BTPN (Bank Tabungan Pensiun Nasional)

Pada tahun 2008 merupakan waktu terpenting bagi Bank BTPN. Berbagai pengembangan dan pencapaian signifikan dilakukan. Pada 12 Maret 2008 BTPN sukses melakukan go public dengan melepas saham milik pemerintah c.q. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) sebesar 28,39%. Pada 14 Maret 2008, TPG Nusantara, S.a.r.l. mengakuisisi 71,6% saham BTPN, sehingga menjadi pemegang

saham utama. Selain terus mengembangkan bisnis inti di pangsa pasar pensiun yang telah menjadi tulang punggung selama 50 tahun, pada akhir tahun 2008 Bank BTPN telah mengembangkan usahanya di pangsa pasar Usaha Mikro Kecil dan Unit Usaha Syariah, dengan membuka 46 cabang Bank BTPN 1 Mitra Usaha Rakyat di seluruh Indonesia dan 2 Cabang Bank BTPN Syariah di Bandung dan Jakarta. Kini, Bank BTPN dikenal sebagai bank publik skala menengah bereputasi prima dan salah satu bank dengan kinerja keuangan terbaik di Indonesia, yang telah meraih berbagai pengakuan dalam bentuk penghargaan dari lembaga-lembaga terkemuka dan terpercaya. Bank BTPN telah menempuh perjalanan yang panjang, sejak didirikan di Bandung, Jawa Barat pada tahun 1958 dan kemudian berubah nama pada tahun 1986 menjadi Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Bank BTPN mulai tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2008 dan setahun kemudian menambah bisnis pembiayaan untuk usaha mikro, disamping dari portofolio layanan perbankan pensiun. Menyadari tantangan yang ada saat ini, bahwa perusahaan dituntut untuk dapat mengubah cara berbisnis, kami memutuskan untuk mengambil langkah lebih lanjut, dengan menciptakan dan meluncurkan “Daya” pada tahun 2011 Berlandaskan filosofi bisnis “Peluang sekaligus Panggilan”, “Daya” hadir dengan menawarkan kesempatan kepada seluruh stakeholder BTPN untuk berpartisipasi dalam visi dan misi memberdayakan jutaan massa market di Indonesia. Program pemberdayaan adalah elemen yang terintegrasi dengan model bisnis Bank BTPN.

Dalam seluruh produk serta aktivitas, BTPN senantiasa berusaha untuk menciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti bagi seluruh nasabah dan mitra usaha BTPN. Bank BTPN percaya bahwa masyarakat dari seluruh lapisan memiliki suatu keinginan untuk mencapai hidup yang lebih berartikan lebih baik. Melalui bisnis yang Bank BTPN jalankan, Bank BTPN memberi akses kemudahan bagi nasabahnya yaitu berupa informasi serta pelatihan yang diharapkan dapat membantu mereka untuk meraih keinginan tersebut serta dapat mengembangkan perekonomiannya masing-masing.

3. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Bank

Visi

Menjadi Bank Syariah Terbaik, untuk Keuangan Inklusif, Mengubah Hidup Berjuta Rakyat Indonesia.

Misi

Bersama Kita Ciptakan Kesempatan Tumbuh dan Hidup yang Lebih Berarti.

Bersama artinya dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) tanpa terkecuali. Stakeholders adalah seluruh karyawan, nasabah, pemerintah dan regulator, pemegang saham, serta masyarakat luas secara umum.

Kita Ciptakan Kesempatan artinya mengupayakan untuk menjadikan segala aktivitas yang dilakukan di BTPN Syariah adalah sebuah kesempatan untuk tumbuh.

Tumbuh bermakna semua kesempatan yang ada harus mampu membawa perubahan untuk setiap stakeholders ke arah yang lebih baik.

Hidup yang Lebih Berarti artinya seluruh stakeholders BTPN Syariah yang telah tumbuh, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi sekitarnya.

Nilai-Nilai Bank

“PRISMA”

PRofesional, **I**ntegritas, **S**aling menghargai dan **K**erjasama

Profesional, Diwujudkan dengan cara meningkatkan keahlian sesuai profesi kita. Perilaku yang diharapkan muncul adalah seluruh karyawan berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri ke arah yang lebih baik, mematuhi kode etik perusahaan, tidak bekerja berdasar imbalan, menyelesaikan tugas dengan baik sesuai target.

Integritas, Identik dengan citra positif seseorang, menyangkut komitmen, kejujuran, dan keadilan. Perilaku yang diharapkan muncul adalah jujur, bertindak sesuai norma, dan tidak mengingkari janji.

Saling Menghargai, Bersikap hormat, menghargai pendapat, dan kontribusi rekan kerja yang lain sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kompetensinya. Perilaku yang diharapkan muncul adalah bisa mendengarkan pendapat dan menghargai hasil karya orang lain.

Kerjasama, Mengutamakan kepentingan dan tujuan bersama serta menjadikan perbedaan sebagai sumber kekuatan. Perilaku yang diharapkan muncul adalah mampu bekerja dalam tim dan mempercayai peran yang dilakukan masing-masing orang, tidak membiarkan anggota tim bekerja sendiri, dan memberi bantuan bila ada yang kesulitan.

4. Filosofi Logo PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.



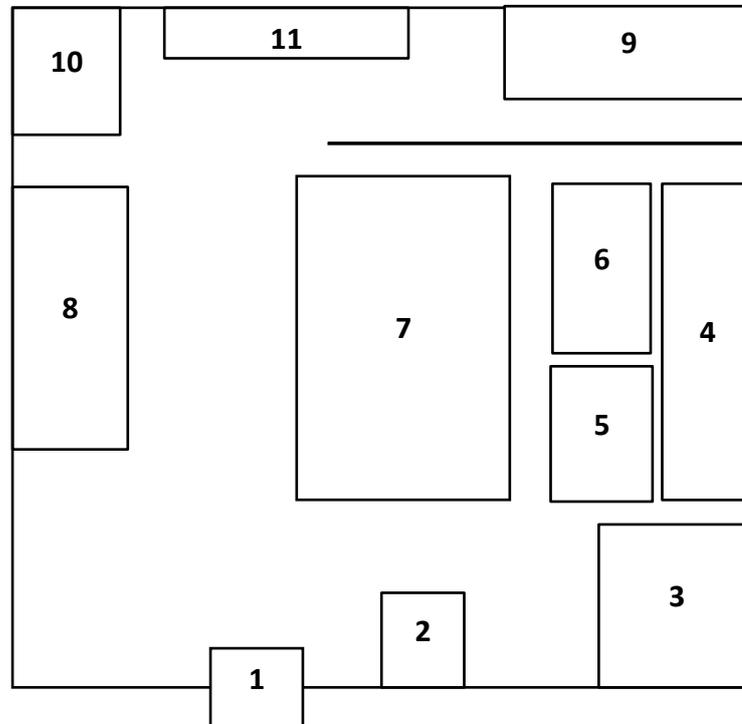
Sumber : PT. Bank Tabungsn Pensiunan Nasional

Gambar 2

Logo Bank BTPN

Penekanan filosofi pada logo Bank BTPN terletak pada stilasi manusia pada huruf “n” yang menggambarkan seseorang yang sedang membungkukan badan, yang memiliki arti Bank BTPN selalu siap melayani nasabahnya. Selain itu bulatan oval yang berada diatas huruf “n” menjelaskan ide dasar (*central idea*) dari bank BTPN.

b. Tata Letak PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.



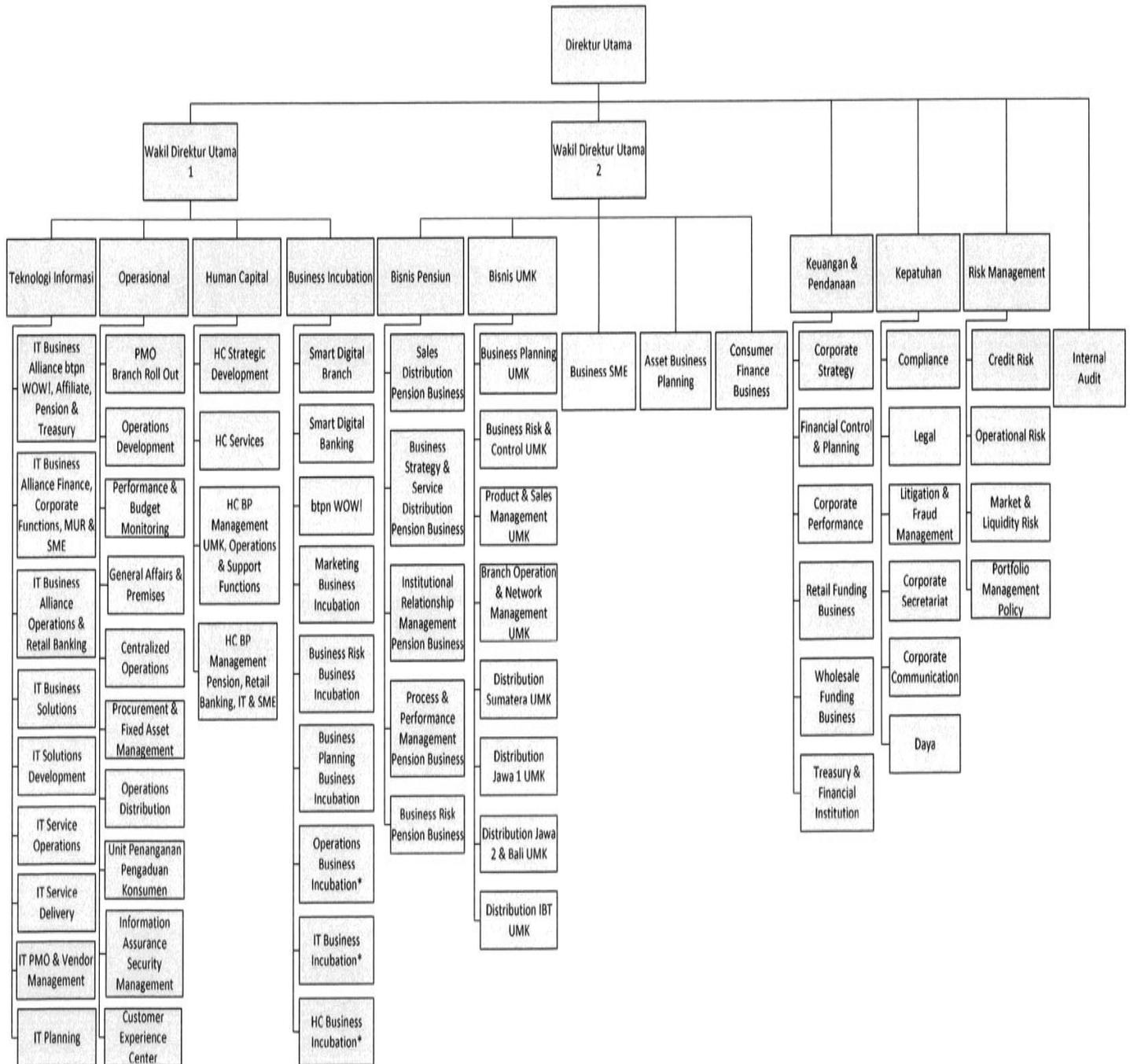
Sumber : Bank BTPN

Tata Letak Bank BTPN Kantor Cabang Tasikmalaya

Keterangan:

- | | |
|-----------------------------------------------|----------------------------|
| 1. Pintu Masuk | 9. Ruang <i>Enrollment</i> |
| 2. Mesin ATM | 10. Mushola |
| 3. Ruang <i>Branch Head</i> (Pimpinan Cabang) | 11. <i>Toilet</i> |
| 4. Ruang <i>Back Office</i> | |
| 5. <i>Customer Service</i> | |
| 6. <i>Teller</i> | |
| 7. Tempat Duduk Nasabah | |
| 8. Ruang Penyimpanan Jaminan SK | |

5. Struktur Organisasi



Gambar 3

Struktur Organisasi Bank BTPN

Berikut ini adalah deskripsi dan fungsi jabatan dalam struktur organisasi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya antara lain sebagai berikut :

1. *Regional Head*

a. Deskripsi Jabatan

Memimpin, mengelola, mengembangkan dan menjalankan perannya sebagai pimpinan area.

b. Fungsi Jabatan

- 1) Mengembangkan aktifitas penjualan dan promosi kredit pensiun dengan mengelola hubungan baik dengan mitra kerja/usaha.
- 2) Menjalankan perannya sebagai pimpinan area atau *governancerepresentative*.

2. *Area Head*

a. Deskripsi Jabatan

Memonitoring dan memastikan kegiatan pelayanan di areacabang sesuai dengan ketentuan.

b. Fungsi Jabatan

- 1) Melakukan *monitoring* seluruh kegiatan penjualan di cabangdalam area yang menjadi tanggungjawabnya.
- 2) Memastikan kegiatan operasional di area cabang sudah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
- 3) Menjadikan pelayanan di area cabang dilaksanakan sesuaidengan ketentuan *service management*.

3. *Mobile Service Officer*

a. Deskripsi Jabatan

Merencanakan, mengkoordinasi dan mengelola seluruh kegiatan operasional di area yang menjadi tanggungjawabnya yang meliputi

fungsi akuntansi, *teller* dan *customer service* guna menjamin target yang dianggarkan.

b. Fungsi Jabatan

- 1) Melakukan analisis, mengelola dan memantau ketersediaan uang tunai untuk menjaga likuiditas persediaan uang harian kas.
- 2) Melakukan pengawasan dan pengendalian atas prosedur kerja dan pelaksanaan kegiatan operasional di area yang menjadi tanggungjawabnya agar berjalan lancar dan sesuai target yang ditetapkan.

4. *Branch Head*

a. Deskripsi Jabatan

Merencanakan, mengkoordinir dan mengelola seluruh kegiatan kantor cabang dan memastikan pencapaian kinerja kantor cabang sesuai target yang diharapkan.

b. Fungsi Jabatan

- 1) Mengkoordinasi, *monitoring* serta mengevaluasi perkembangan kinerja kantor cabang dan memastikan pencapaian kinerja kantor cabang sesuai dengan target yang diharapkan.
- 2) Melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi yang disetujui guna menjamin ketetapan dan kebenaran pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Mengarahkan, mengkoordinasi dan memantau pelaksanaan tindak lanjut audit ditingkat cabang sesuai kewenangan tugasnya.

5. *Teller*

a. Deskripsi Jabatan

Mengelola dan melaksanakan transaksi harian yang mencakup menerima dan membayarkan uang kepada nasabah serta menyetor kas fisik kepada atasan agar kelancaran

pelayanan kepada nasabah dapat berjalan dengan baik.

b. Fungsi Jabatan

- 1) Melakukan pemeriksaan jumlah saldo awal dengan dana tunai yang ada di kotak uang.
- 2) Melakukan transaksi penyetoran dan penarikan dana tunai maupun non tunai serta pencairan dan pembayaran kredit.
- 3) Meneliti keabsahan bukti kas yang diterima.
- 4) Melakukan pembukuan hasil transaksi harian pada buku kas harian.
- 5) Melakukan penghitungan saldo akhir harian serta memeriksa kesesuaian jumlah uang tunai hasil transaksi dan sisa di kotak uang.
- 6) Menyusun laporan kas harian.

6. *Customer Service*

a. Deskripsi Jabatan

Bertanggungjawab untuk melakukan seluruh aktivitas pelayanan kepada nasabah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku agar kebutuhan perbankan nasabah dapat terpenuhi.

b. Fungsi Jabatan

- 1) Menerima keluhan nasabah dan mencari solusi terbaik yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan agar permasalahan dapat diselesaikan.
- 2) Melayani pembukaan rekening baru seperti tabungan, deposito, giro.
- 3) Memberikan informasi kepada nasabah tentang produk-produk yang di Bank BTPN.

7. *Back Office*

a. Deskripsi Jabatan

Melaksanakan kegiatan pembukuan seluruh kewajiban pelaporan kepada pihak internal dan eksternal sesuai dengan

standar akuntansi dan mengkoordinir penyelesaian temuan audir intern untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik dan laporan keuangan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Fungsi Jabatan

- 1) Melaksanakan analisis *control* dan memantau keakuratan data atau laporan eksternal, laporan pajak, laporan mingguan, laporan informasi dan lain-lain.
- 2) Melakukan pengarsipan terhadap dokumen yang terkait dengan data-data akuntansi.
- 3) Memonitor kegiatan operasional pelaksanaan kas, pembukaan dan laporan berjalan dengan baik.

8. *Area Sales Head*

a. Deskripsi Jabatan

Bertanggungjawab untuk merencanakan dan mengelola seluruh kegiatan kantor cabang yang meliputi kegiatan operasional dan pemasaran sesuai dengan peraturan yang ditetapkan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

b. Fungsi Jabatan

- 1) Menyusun rencana kerja anggaran untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik.
- 2) Mengidentifikasi potensi ekonomi di wilayah kerjanya dan berperan aktif dalam pengembangan bisnis untuk memperluas bunga pasar.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap kredit bermasalah serta pengambilan langkah penyelesaiannya.

9. *Branch Sales Manager*

a. Deskripsi Jabatan

Bertanggungjawab untuk mengelola pelaksanaan proses pemasaran kredit pensiun untuk memastikan pencapaian target bisnis.

b. Fungsi Jabatan

- 1) Melakukan analisis terhadap data-data calon debitur untuk menyusun daftar prospek nasabah potensial.
- 2) Melakukan analisis terhadap laporan bulanan kegiatan pemasaran serta memberi rekomendasi agar operasional pemasaran berjalannya baik.
- 3) Mengawasi pelaksanaan pemberian kredit kepada calon debitur dan memastikan prosesnya telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

10. *Sales Marketing Officer Area*

a. Deskripsi Jabatan

Bertanggungjawab untuk melaksanakan program pemasaran kredit pensiun pada calon debitur baru maupun pembaharuan untuk meningkatkan jumlah nasabah sesuai target yang ditetapkan.

b. Fungsi Jabatan

- 1) Memelihara dokumen dan anggunan/jaminan kredit yang ada sampai dokumen tersebut diserahkan kembali kepada nasabah.
- 2) Membantu nasabah dalam proses *take over* atau pelunasan kredit di bank lain.
- 3) Menyediakan data-data pendukung untuk menyusun daftar calon debitur potensial.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuisioner yang diberikan kepada nasabah Pemberian Modal Usaha usaha mikro pada PT. Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebingtinggi sebagai responden, maka dapat diketahui karakteristik setiap nasabah. Deskripsi karakteristik responden adalah

menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Sebab dengan menguraikan karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, akan dapat diketahui identitas responden secara terperinci. Oleh karena itulah dalam deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu jenis kelamin responden, usia responden, dan pendapatan responden. Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditetapkan sebesar 61 orang responden. Dari 61 kuesioner yang dibagikan kepada responden, semua kuesioner telah dikembalikan dan semuanya dapat diolah lebih lanjut. Oleh karena itu akan disajikan deskripsi karakteristik responden yaitu sebagaiberikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

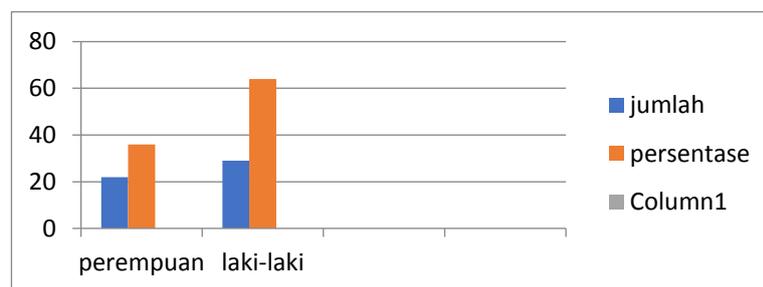
Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 61 orang, dapat diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	22	36,1%
Laki-Laki	39	63,9%
Jumlah	61	100%

Sumber: Data diolah penulis (2023)



Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang atau 36,1% dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang atau 63,9%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

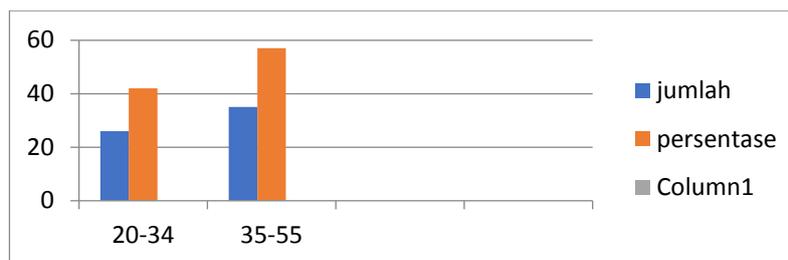
Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 61 orang, dapat diperoleh gambaran tentang usia masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia responden	Jumlah	Persentase (%)
20-34	26	42,7%
35-55	35	57,3%
Jumlah	61	100%

Sumber: Data diolah penulis (2023)



Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 35-55 tahun sebanyak 35 orang atau 57,3% dan responden berusia 20-34 tahun sebanyak 26 orang atau 42,7%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 61 orang, dapat diperoleh gambaran tentang pendapatan masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

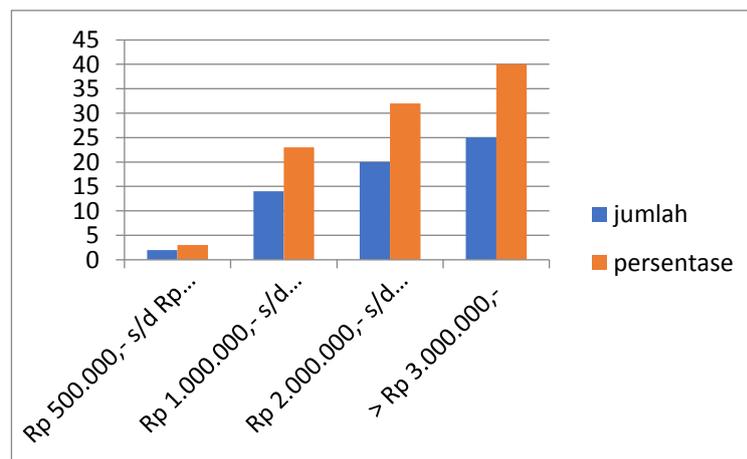
Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan responden	Jumlah	Persentase (%)
Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,-	2	3,3%
Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-	14	23%

Rp 2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,-	20	32,8%
> Rp 3.000.000,-	25	40,9%
Jumlah	61	100%

Sumber: Data diolah penulis (2023)



Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapatan > Rp 3.000.000,- sebanyak 25 orang atau 40,9%, selanjutnya responden berpendapatan Rp 2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,- sebanyak 20 orang atau 32,8 %, selanjutnya responden berpendapatan Rp 1.000.000,- s/D 2.000.000,- sebanyak 14 orang atau 23% dan responden yang berpendapatan Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- sebanyak 2 orang atau 3,3%.

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Indikator dikatakan valid apabila *pearson correlation* lebih dari 0,2521. Berikut pengujian validitas pada variabel Pemberian Modal Usaha (X). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Pemberian Modal Usaha (X)

No	Keterangan	Pearson Correlation (<i>r</i> hitung)	<i>r</i> tabel ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validitas
1.	X1	0,478	0,2521	Valid
2.	X2	0,448	0,2521	Valid
3.	X3	0,753	0,2521	Valid
4.	X4	0,758	0,2521	Valid
5.	X5	0,661	0,2521	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil pengolahan data variabel Pemberian Modal Usaha (X) menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari *r*tabel, artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Peningkatan Perekonomian (Y)

No	Keterangan	Pearson Correlation (<i>r</i> hitung)	<i>r</i> tabel ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validitas
1.	Y1	0,667	0,2521	Valid
2.	Y2	0,821	0,2521	Valid
3.	Y3	0,731	0,2521	Valid
4.	Y4	0,637	0,2521	Valid
5.	Y5	0,539	0,2521	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil pengolahan data variabel Peningkatan Perekonomian (Y) menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari *r*tabel, artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dalam alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dimana Kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari $> 0,60$ sedangkan apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Hasil uji Reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha (α)	Nilai Alpha	Hasil Reliabilitas
1	Pembiayaan Modal Kerja (X)	0,749	0,60	Reliabel
2	Peningkatan Perekonomian (Y)	0,769	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas bahwa seluruh nilai *Cronbach Alpha* melebihi nilai *Alpha*. Karena nilai seluruh *Cronbach Alpha* lebih besar pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

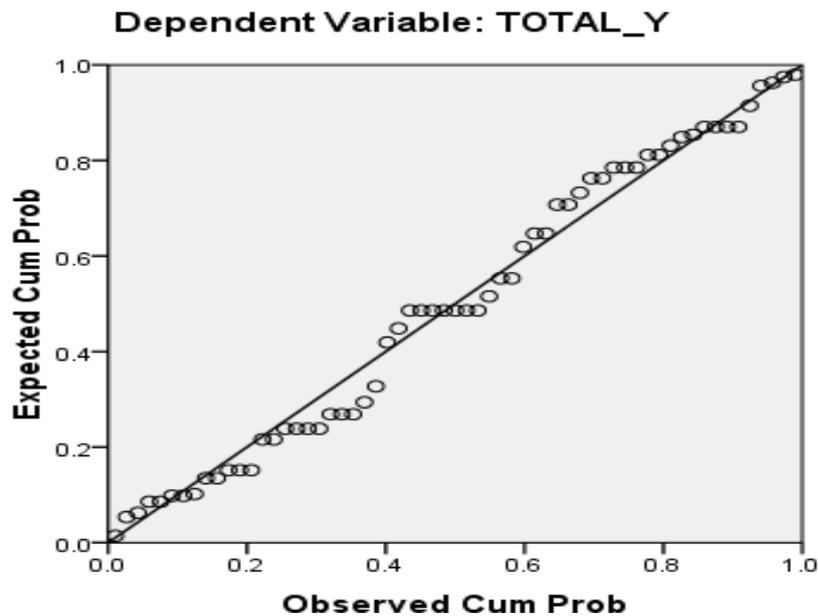
a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal ataupun mendekati normal.

Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik tersebar berhimpit di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas Glejser

Heterokedastisitas diuji dengan melihat hasil uji spss pada gambar *scatterplot* ketentuannya adalah apabila gambar membentuk pola maka terjadi Heterokedastisitas. Dan apabila pada gambar tidak membentuk pola atau acak maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.972	1.158		.839	.405		
Pemberian Modal Usaha	.023	.059	.050	.383	.703	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RES2
 Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Dari tabel 4.9 di atas hasil output menunjukkan nilai Pemberian Modal Usaha (X) signifikan $0,703 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

c) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Modal Usaha (X) Terhadap Peningkatan Perekonomian(Y) pada bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebingtinggi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.874	2.109		2.785	.007
	Pemberian Modal Usaha	.709	.108	.651	6.586	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Perekonomian

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien regresi sederhana variabel dengan bantuan program SPSS diperoleh persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 5,874 + 0,709X + 2,109$$

Bilangan Konstanta mempunyai nilai sebesar 5,874 (positif) menyatakan bahwa jika mengabaikan Pemberian Modal Usaha(X), maka Peningkatan Perekonomian(Y) adalah 0,709, artinya masih tetap ada Peningkatan Perekonomian walaupun nilai Pemberian Modal Usaha terhadap Y bernilai nol (0).

Koefisien regresi Peningkatan Perekonomian (Y) sebesar 0,709 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor Pemberian Modal Usaha(X) akan meningkatkan pendapatan usaha nasabah tetap/konstan. Jika ada penurunan terhadap Pemberian Modal Usaha(X) akan menurunkan Peningkatan Perekonomian(Y).

3. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Regresi (uji t)

Uji t (Parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Pemberian Modal Usaha (X) secara individu/parsial berpengaruh terhadap variabel Peningkatan Perekonomian (Y). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9

Uji Koefisien Regresi (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.874	2.109		2.785	.007
Pembiayaan Modal Kerja	.709	.108	.651	6.586	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Perekonomian

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai ttabel adalah sebesar = 2,00030 maka dapat dijelaskan variabel Pemberian Modal Usaha(X) secara individu/parsial berpengaruh terhadap peningkatan Peningkatan Perekonomian pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebingtinggi sebagai berikut :

Pengaruh variabel Pemberian Modal Usaha(X) secara individu/parsial terhadap Peningkatan Perekonomian (Y). Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka dapat dilihat bahwa thitung untuk variabel Pemberian Modal Usaha(X1) sebesar = 6,586 terhadap Peningkatan Perekonomian (Y) sebesar = 2,00030 hal ini berarti thitung $6,586 > ttabel$ 2,00030, hasil output juga menunjukkan nilai Pemberian Modal Usaha(X) signifikan $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan Pemberian Modal Usaha (X) terhadap Peningkatan Perekonomian (Y).

b) Uji Koefisien Determinan / Adjusted R Square (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*), ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan Adjusted R Square dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom Adjusted R Square dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Adapun tabel yang disajikan dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Adjusted R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.414	1.721

a. Predictors: (Constant), Pemberian Modal Usaha

b. Dependent Variable: Peningkatan Perekonomian

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil output di atas menunjukkan bahwa pada kolom *Adjusted R Square* diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0.414 atau 41.4%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel Pemberian Modal Usaha) terhadap variabel terikat (Peningkatan Perekonomian) adalah sebesar 41%, sedangkan sisanya ($100\% - 41\% = 59\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Salah satu cara yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan ekonominya yaitu dengan cara mencari pinjaman modal untuk berwirausaha

(berniaga). Peran lembaga keuangan sangat dibutuhkan dalam hal ini. Pinjaman modal bisa diperoleh masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan mikro yang sekarang sudah berkembang pesat dimasyarakat, sehingga masyarakat bisa dengan mudah memperoleh modal dari pinjaman lembaga keuangan mikro maupun lembaga keuangan mikro syariah. Sementara itu, sektor ekonomi di Indonesia sebagian besar didukung oleh sektor usaha mikro kecil dan menengah atau yang sering dikenal dengan istilah UMKM.

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM merupakan kategori bisnis berskala kecil yang dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. UMKM sebagai sarana untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong kemajuan perekonomian serta menciptakan sektor swasta sehingga pengembangan dari UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Peranan UMKM yang begitu besar ditunjukkan dengan jumlah total unit usaha sebanyak 99% dari usaha yang ada berdasarkan hasil data dari Kementrian Koperasi dan UKM tahun 2018. Melihat perkembangan UMKM yang begitu pesat diiringin dengan ketatnya persaingan dunia usaha membuat beberapa masalah umum yang sering terjadi seperti keterbatasan modal. Keterbatasan modal tersebut seperti kesulitan bahan baku dengan harga terjangkau dan kualitas yang baik, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia yang dengan kualitas baik, informasi pasar dan kesulitan pemasaran. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah-masalah tersebut bisa berbeda tidak hanya menurut jenis produk, atau pasar yang dilayani, tetapi juga berbeda antar lokasi atau wilayah, sektor atau antar subsektor, antar jenis kegiatan, dan antar unit usaha dalam kegiatan yang sama. Untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro, mereka membutuhkan pihak ketiga untuk mengatasi masalah permodalan (keterbatasan dana) tersebut. Pihak ketiga yang dimaksud adalah lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non-bank. Saat ini sudah banyak lembaga keuangan syariah yang memberikan pembiayaan mikro bagi masyarakat yang memiliki usaha bisnis yang baik dan memiliki kemampuan mengembalikan. Salah satu

lembaga keuangan syariah yang turut andil dalam memberikan pembiayaan kepada usaha mikro adalah Bank BTPN Syariah Kota Tebing Tinggi. Bank mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan (financial intermediary institution) yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Adanya andil dari Bank BTPN Syariah Kota Tebing Tinggi sebagai lembaga keuangan pelaksana, diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap perkembangan sektor ekonomi pada usaha mikro. Dengan hal demikian maka Bank BTPN Syariah Kota Tebing Tinggi diharapkan mampu menjadi tumpuan permodalan dan membantu untuk meningkatkan perekonomian nasabah sehingga usaha nasabah dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil pengujian yang penulis lakukan, diketahui bahwa Pemberian Modal Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Perekonomian, artinya setiap penambahan skor Pemberian Modal Usaha akan meningkatkan Peningkatan Perekonomian. Jika ada penurunan terhadap Pemberian Modal Usaha akan menurunkan Perekonomian. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar $6,586 > 2,00030$. Hal ini berarti hubungan antara Pemberian Modal Usaha terhadap peningkatan Perekonomian berpengaruh positif. Nilai positif tersebut menunjukkan pengaruh yang searah. Pemberian Modal Usaha merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang. artinya setiap penambahan skor Pemberian Modal Usaha akan meningkatkan Perekonomian. Jika ada penurunan terhadap Pemberian Modal Usaha akan menurunkan Perekonomian.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Annisa Kurniati (2013) dan Nurul Inayah (2014) hasil penelitian tersebut secara persial bahwa variabel Pemberian Modal Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Perekonomian. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi pemberian Pemberian

Modal Usahamaka akan semakin tinggi pula Peningkatan Perekonomian.

Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar $6,586 > 2,00030$. Hal ini berarti hubungan antara Pemberian Modal Usahadengan peningkatan Perekonomian ah berpengaruh positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian Modal Usaha secara persial terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan Perekonomian pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebingtinggi
2. Pemberian Modal Usaha merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Artinya setiap penambahan skor Pemberian Modal Usaha akan meningkatkan Perekonomian. Jika ada penurunan terhadap Pemberian Modal Usaha akan menurunkan Perekonomian.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Pemberian Modal Usaha secara persial terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan Perekonomian pada Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebingtinggi. Untuk itu dalam meningkatkan Perekonomian, Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebingtinggi seharusnya lebih banyak lagi memberikan pembiayaan modal usaha bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Khurshid, M., Al-Aali, A., Ali Soliman, A., & Mohamad Amin, S. (2014). Developing an islamic corporate social responsibility model (icsr). *Competitiveness Review* (Vol. 24). <https://doi.org/10.1108/CR-01-2013-0004>
- Agung Hendratmoko & Abdul Muid. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan ICSR Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 6, Nomor 4)
- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Alfianika, Ninit. (2018). *Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ali, M. D., & Ali, H. D. (1995). *Lembaga-Lembaga Islam Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Almar, M., Rachmawati, R., & Murni, A. (2012). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2309?show=ful>
- Al-Qur'an
- Alydrus, S. R. (2016). *Akuntabilitas dan Responsibilitas*. i <https://id.scribd.com/doc/293397662/Akuntabilitas-Dan-Responsibilitas>
- Ambarwati, Rika. (2016). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Siklus Operasi Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Klasifikasi Industri Terhadap Manajemen Laba*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Amirah, & Raharjo, T. B. (2014). Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Universitas Pancasakti Tegal*, 5 (2), 73–81.
- Amri, N. F. (2015). Teori Legitimasi., dari <http://www.e-akuntansi.com/2015/09/teori-legitimasi.html>
- Amrin, Abdullah. (2009). *Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Andriyanto, R. W., & Metalia, M. (2011). Perbandingan tingkat kelengkapan mandatory disclosure dan voluntary disclosure informasi akuntansi antara industri high-profile dan low-profile. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 12(1), 15–35. Diambil dari <http://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/661>
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arifin & Wardani, E. A. (2016). Islamic corporate social responsibility disclosure , kinerja , dan kinerja keuangan : studi pada bank syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20 (1), 37–46. Diambil dari <http://journal.uin.ac.id/index.php/JAAI/article/view/7007>
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ascarya. (2011). *Akad & Produk Bank Syariah*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsad, S., Said, R., Yusoff, H., Haji-Othman, Y., & Ahmad, R. (2014). The relationship between islamic corporate social responsibility and firm's performance : empirical evidence from shari'ah compliant companies. *European Journal of Business and Management*, 6 (36), 161–174. Diambil dari <http://www.iiste.org/Journals/index.php/EJBM/article/view/17362>
- Arshad, R., Othman, S., & Othman, R. (2012). Islamic corporate social responsibility, corporate reputation and performance. *International Journal*

of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering, 6 (4), 643–647. Diambil dari <https://waset.org/publications/10239/islamic-corporate-social-responsibility-corporate-reputation-and-performance>

Arsy, A. R. (2015). Pengaruh pengungkapan islamic social reporting terhadap return on assets (studi kasus bank umum syariah di indonesia). Universitas Islam Bandung.

Ayuningtias, A. V. (2016). Pengaruh islamic social responsibility (isr) terhadap return on assets (roa) bank umum syari'ah di indonesia periode 2011-2015. UIN Walisongo.

Azheri, Busyra. Corporate Social Responsibility. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012

Bank Indonesia. (2018). Bank Umum Syariah. Diambil 9 Januari 2018, dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/umum->

Bank Syariah Indonesia. Annual Report (2020). Jakarta. Bank Syariah Indonesia. 2021

Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>

Basah, M., & Yusuf, M. (2013). Islamic bank and corporate social responsibility (csr). *Islamic Management and Business*, 5(11), 194–209. <https://doi.org/10.1108/08288660910986900>

Bayinah Zanariyatim & Sahroni. (2016). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR). Vol. 4, No. 1.

Bi Rahmani, N. A. (2016). Metodologi Penelitian Ekonomi. Medan: FEBI UIN.

Darmawan, Deni. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosda karya.

- Darmawati. (2014). Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam. *Mazhab* Vol.XIII No.2, 137.
- Darmawi, Herman. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Daud, A. (2016). Pengaruh inovasi layanan dan keunggulan posisional pada kinerja pemasaran. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 66–78.
- Dowling. (1994). *Corporate Reputations: Strategic for Developing the Corporate Brand*. London: Kogan Page.
- Ehsan, S., & Kaleem, A. (2012). An empirical investigation of the relationship between corporate social responsibility and financial performance (evidence from manufacturing sector of pakistan). *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(3), 2909–2922.
- Fauzi, A. (2014). Pengaruh zakat perbankan dan corporate social responsibility terhadap kinerja bank umum syariah di indonesia periode 2009-2013. UIN Sunan Kalijaga.
- Fauziah, K., & Yudho, P. (2013). Analisis pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah di indonesia berdasarkan islamic social reporting indeks. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(1), 12–20.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

05 Rajab 1444 H
27 Januari 2023 M

Di -
Tempat

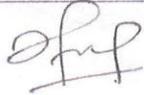


Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ziyah Saffanah Nasution
Npm : 1901280028
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,47

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian BTPN Syariah Kota Tebing Tinggi	 3 - 2 - 2023	Dr. Hj. Maya S 03-2023	
2	Pengaruh Komparasi kepuasan Nasabah.BTPN Syariah	-	-	-
3	Pengaruh Peran Simpan Pinjam BTPN Syariah Pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	-	-	-

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku panduan skripsi FAI UMSU.

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya


Ziyah Saffanah Nasution

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd.,M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Maya Sari, SE., Ak., M.Si

Nama Mahasiswa : Ziyan Saffanah Nasution
Npm : 1901280028
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Bank BTPN Syariah Kota Tebing Tinggi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/05-2023	Bab I - Cari data modal usaha		
20/06-2023	Bab I - Perbaiki Identifikasi Masalah - Rumusan masalah		
24/06-2023	Bab I - Perbaiki Identifikasi masalah		
02/07-2023	Bab I - Perbaiki Identifikasi masalah		
22/07-2023	Bab I - Perbaiki identifikasi masalah - Rumusan masalah - Pautan masalah		
29/07-2023	Bab III - Perbaiki Indikator Variabel mencari sumber tabel variabel		
05/08-2023	Acc. Seminar Proposal		



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati S.Pd.,M.Si

Medan, 9-8-2023

Pembimbing Proposal

Dr. Hj. Maya Sari, SE., Ak., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [tw](#) umsumedan [yt](#) umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **15 Agustus 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ziyah Saffanah Nasution
Npm : 1901280028
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Nasabah Bank BTPN Syariah Cabang Kota tebing Tinggi

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi


(Isra Hayati, S.Pd.,M.Si)

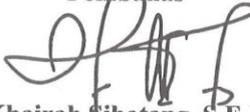
Sekretaris Program Studi


(Syahrul Amsari, S.E.,Sy.,M.Si)

Pembimbing


(Dr.Hj. Maya Sari, SE.,Ak.,M,Si)

Pembahas


(Mutiah Khairah Sihotang, S.E.I.,M.A)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari 15 Agustus 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ziyah Saffanah Nasution
Npm : 1901280028
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Nasabah Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebing Tinggi

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perhatikan Data ID LBM.
Bab II	- Tuliskan ayat al-quran/hadis yg mendukung kekhawatiran.
Bab III	- Jelaskan lokasi & sampel penelitian - State Ukeet tdk perlu jenis Data sekunder. - Ribaib kerangka RESEARCH.
Lainnya	-
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd.,M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, S.E.,Sy.,M.Si)

Pembimbing

(Dr.Hj. Maya Sari, SE.,Ak.,M.Si)

Pembahas

(Mutiah Khairah Sihotang, S.E.I.,M.A)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengweb surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 3032/IL.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

08 Safar 1445 H
25 Agustus 2023 M

Kepada Yth :
Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebing Tinggi

di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Ziyan Saffanah Nasution**
NPM : **1901280028**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebing Tinggi**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



CC. File



PT BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL

KCP KOTA TEBING TINGGI

Jl. Pahlawan No.A.,Kel Rambung, Kec. Tebing Tinggi Kota, Bahilang, Tebing Tinggi, Serdang Bedagai,
SUMUT, Pos:20633

Telp : (0621)21285 Email : info@btpn.com

Nomor : 103/BTPN KCP-001/III/III/2023

Lamp : -

Hal : Balasan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di-

Tempat

Assalamuálaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Berdasarkan surat yang kami terima pada tanggal 25 Agustus 2023 dengan nomor surat 3032/II.3/UMSU-01/F/2023 untuk mengadakan Penelitian/Riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Ziyah Saffanah Nasution

NPM : 1901280028

Semester : VIII

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Modal Usaha Terhadap Peningkatan

Perekonomian Nasabah Bank BTPN Syariah Cabang Kota Tebing Tinggi

Maka dengan ini kami atas nama Lembaga menyambut baik dan menerimanya mudah-mudahan riset yang dimaksud dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat pada umumnya dan lembaga pada khususnya.

Demikian surat izin riset kami perbuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamuálaikum Warahmatullahi Wabarakatuh`

BTPN SYARIAH KCP TEBING TINGGI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Ziyana Saffanah Nasution
Tempat / Tgl Lahir : Tebing Tinggi, 20 Desember 2001
Alamat : Jl. Gunung Arjuna, Kota Tebing Tinggi
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
No. Hp / Wa : 081536607530
Email : ziyansaffanah65@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Maulana Nasution
Nama Ibu : Sofia
Alamat : Jl. Gunung Arjuna, Kota Tebing Tinggi

Pendidikan Formal

1. Tahun 2007-2013 : SD Swasta R.A Kartini Tebing Tinggi
2. Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 8 Tebing Tinggi
3. Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
4. Sarjana (S1) : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara